

BAB IV KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap objek penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ragam dan Klasifikasi *Sulukan*: Dalam pertunjukan wayang kulit lakon *Srenggini Takon Bapa Seri I*, ditemukan total 46 *sulukan* yang digunakan oleh Ki Sugino Siswocarito. Ragam *sulukan* tersebut terdiri dari 11 *pathetan*, 17 *sendhon*, 16 *ada-ada*, dan 2 *buka celuk*. Penggunaan jenis-jenis *sulukan* ini secara struktural masih mengacu pada *Pathokan Pedhalangan Gagrag Banyumasan*, namun dalam praktiknya mengalami pengembangan kreatif sesuai dengan kebutuhan dramatik lakon.
2. Identitas Estetik "*Gagrag Ginoan*" dalam *sulukan* Ki Sugino Siswocarito mencerminkan karakter yang unik dan membedakannya dari gaya Surakarta maupun Yogyakarta. Karakter utama yang ditemukan meliputi karakter vokal yang memiliki sifat "*nges*" (menyentuh rasa) yang kuat dengan *cengkok* yang cenderung "*lenjeh*" (manja) dan mendayu-dayu. Selain itu, meskipun mengadopsi beberapa pola *sulukan* gaya Surakarta, Ki Sugino berhasil melakukan transformasi musikal melalui pengolahan vokal sehingga menghasilkan cita rasa *Banyumasan* yang kental. Keunikan lainnya tampak pada nuansa kerakyatan yang kuat, yaitu melalui

penggunaan dialek *Banyumasan* dalam *sulukan* serta komunikasi yang lugas (*cablaka*), sehingga menjadikan pertunjukannya lebih merakyat dan komunikatif.

3. Fungsi Dramatik dan Musikal: *Sulukan* berfungsi sebagai pembangun suasana yang efektif, baik untuk suasana tenang, tegang, sedih, maupun kepahlawanan. Salah satu kekhasan musikal yang menonjol adalah penggunaan teknik *gambyakan* (iringan seluruh instrumen gamelan) pada jenis *sendhon*, yang memberikan kesan megah dan menjadi ciri khas kreativitas pedalangan Banyumas.

B. Saran

Guna memperkaya kajian mengenai seni pedalangan *Banyumasan* di masa mendatang, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perluasan Objek Penelitian: Mengingat penelitian ini terbatas pada *Srenggini Takon Bapa* Seri I, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji Seri II (*Srikandi Mbarang Lengger*) guna melihat kesinambungan pola *sulukan* dalam perkembangan konflik cerita yang berbeda.

2. Studi Komparatif Generasi: Menarik untuk dilakukan penelitian perbandingan antara gaya *sulukan* Ki Sugino Siswocarito dengan dalang-dalang penerusnya (seperti Ki Eko Suwaryo atau Ki Kukuh Bayu Aji) untuk melihat sejauh mana pengaruh *Gagrag Ginoan* bertahan atau bertransformasi di tangan generasi baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. (2018). Gagrag Ginoan dan Identitas Pedalangan Wayang Kulit Banyumasan (1959–2013). *Skripsi*. Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Faiqoh, A. (2013). Perkembangan Wayang Kulit Gagrag Banyumasan Tahun 1979–2013. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Harimurti, S. A. (2018). Ragam Sulukan Darkam Anom Sugito: Sebuah Proses Kreatif Sulukan dalam Pertunjukan Wayang Purwa Gaya Banyumas. *Skripsi Sarjana*. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Haryanto. (2002). *Seni Pedalangan Banyumasan*. Purwokerto: Yayasan Pergelaran Seni Banyumas.
- Hidayat, S. S. (2019). Bawor dalam *Pakeliran* Banyumasan. *Skripsi Sarjana*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Huda, M. N., & Saddhono, K. (2017). Wayang purwa Gagrag Banyumasan dan peran wali. *IBDA: Jurnal Kajian Islam dan Budaya*, 15(1), 1–17.
- Kasidi. (2009). *Filsafat Keindahan Suluk Wayang Kulit Purwa Gaya Yogyakarta: Pemahaman konsep suluk sebagai jalan ke arah keluhuran budi dan moralitas bangsa*. Yogyakarta: Bagaskara.
- Kasidi. (2011). *Strukturalisme dan estetika sulukan wayang kulit purwa pewayangan gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Lysloff, R. T. A. (2009). *Srikandhi Dances Lènggèr: A Performance of Music and Shadow Theater in Central Java*. Leiden: KITLV Press. ISBN 978-90-6718-298-0.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Murti, A. W. (2019). Kajian dramatik dan estetik pertunjukan wayang kulit gaya Banyumas lakon Resi Pujangga Dewa sajian Sugina Siswacarita. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Surakarta. Repositori ISI Surakarta.
- Murtiyoso, B., Sumanto, Suyanto, & Kuwato. (2007). *Teori pedalangan: Bunga rampai elemen-elemen dasar Pakeliran*. Surakarta: ISI Press Surakarta & CV Saka Production. ISBN 979-8217-57-8.
- Nugroho, S., Sunardi, & Murtana, I. N. (2019). *Pertunjukan Wayang Kulit Gaya Kerakyatan: Jawa Timuran, Kedu, dan Banyumasan*. Surakarta: ISI Press.

- Pambudi, R. (2024). Resistensi Panakawan Sabrang Jaewana dan Sontoloyo dalam Adegan Perang Gagal Ki Eko Suwaryo. *Skripsi*. Jurusan Pedalangan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Digilib ISI Yogyakarta
- Purwoko, O. E. (2016). Reclaiming Banyumas identity: An interpretive study about identity and character of local society based on literary studies of history, attitudes, behavior, arts and culture. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 10(1).
- Sena Wangi. (1983). *Pathokan Pedhalangan Gagrag Banyumasan*. Jakarta: Sena Wangi.
- Soetarno. (2005). *Estetika Pedalangan*. Surakarta: ISI Press Surakarta.
- Sudarko, dkk. (2007). *Sejarah Pedalangan*. Solo: Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Sugito, T. (2011). Perkembangan *Pakeliran* Banyumasan Abad XX. *Tesis Magister*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Suharto, S. (2016). Banyumasan songs as Banyumas people's character reflection. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 16(1), 49–56.
- Sunardi, & Sutikno, I. (2018). Corak Estetika Pertunjukan Wayang Gagrag Banyumas Sajian Cithut Purbocarito Lakon Srenggini Takon Rama. *Lakon: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Wayang*, 15(1). Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Supanggih, R. (2002). *Bothekan karawitan II: Garap*. Surakarta: Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta.

Webtografi:

- WAYANG KULIT KI SUGINO SISWOCARITO LAKON SRENGGINI TAKON BAPA AUDIO MASTER KUSUMA RECORDING (BAG.1), kanal *YouTube* Kusuma Recording, <https://youtu.be/IR3lZzGauzY?si=gaY9U3SuE29Qy8E8> (diakses pada 6 Oktober 2025).
- WAYANG KULIT KI SUGINO SISWOCARITO LAKON SRENGGINI TAKON BAPA AUDIO MASTER KUSUMA RECORDING (BAG.2), kanal *YouTube* Kusuma Recording, https://youtu.be/XatOR5iZjhs?si=H_QfZ1uDlkdC6iG9 (diakses pada 6 Oktober 2025).

WAYANG KULIT KI SUGINO SISWOCARITO LAKON SRENGGINI TAKON BAPA AUDIO MASTER KUSUMA RECORDING (BAG.3), kanal *YouTube* Kusuma Recording, <https://youtu.be/CG9vzPEjLVg?si=qPDTRBdRlzX3orBD> (diakses pada 6 Oktober 2025).

WAYANG KULIT KI SUGINO SISWOCARITO LAKON SRENGGINI TAKON BAPA AUDIO MASTER KUSUMA RECORDING (BAG.4), kanal *YouTube* Kusuma Recording, https://youtu.be/oZ22YieowDI?si=Qmi2MJbq_HmeTK-R (diakses pada 6 Oktober 2025).

WAYANG KULIT KI SUGINO SISWOCARITO LAKON SRENGGINI TAKON BAPA AUDIO MASTER KUSUMA RECORDING (BAG.5), kanal *YouTube* Kusuma Recording, <https://youtu.be/kGUHAov4k5c?si=Dt26UrxXjYf5E1sF> (diakses pada 6 Oktober 2025).

WAYANG KULIT KI SUGINO SISWOCARITO LAKON SRENGGINI TAKON BAPA AUDIO MASTER KUSUMA RECORDING (BAG.6), kanal *YouTube* Kusuma Recording, <https://youtu.be/hFPmpqC8hr0?si=BfRpOksb3ceSbFTZ> (diakses pada 6 Oktober 2025).

WAYANG KULIT KI SUGINO SISWOCARITO LAKON SRENGGINI TAKON BAPA AUDIO MASTER KUSUMA RECORDING (BAG.7), kanal *YouTube* Kusuma Recording, https://youtu.be/gO_wDOYeo44?si=bbWA5zYM99Jv9IFr (diakses pada 6 Oktober 2025).

WAYANG KULIT KI SUGINO SISWOCARITO LAKON SRENGGINI TAKON BAPA AUDIO MASTER KUSUMA RECORDING (BAG.8), kanal *YouTube* Kusuma Recording, <https://youtu.be/HSh5GZlBlJY?si=rAgnDjagePLL0a-J> (diakses pada 6 Oktober 2025).

LIVE WAYANG KULIT KI DALANG SIKIN HADI WARSONO - LAKON LAIRE WISANGGENI Sabtu, 14 Februari 2026, kanal *YouTube* Ki Sikin Hadi Warsono, <https://www.youtube.com/live/S-ZIFKqax8s?si=3rN1BFFWtcu79JG6> (diakses pada 10 Mei 2026).

LIVE Wayang Kulit Banyumasan || Ki Gendroyono Purbalingga Lakon Antasena Takon Rama || 14-06-2026, kanal *YouTube* RakaFmPurbalingga, https://www.youtube.com/live/LQIDxXlQ4DE?si=1_35y7W9IU63nhbY (diakses pada 10 Mei 2026).